

## **Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Strategi Branding dalam Meningkatkan Citra Rumah Plastik sebagai Komunitas Kreatif Peduli Lingkungan**

**Kadek Danuarta<sup>1</sup>, Riana Dewi Kartika<sup>2</sup>, Komang Trisna Sari Dewi<sup>3</sup>, Mertayani Sari Dewi<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, Indonesia*

**Received : 3 November 2025, Revised : 8 November 2025, Published : 13 November 2025**

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Kadek Danuarta

**E-mail:** [kadekdanuarta12@gmail.com](mailto:kadekdanuarta12@gmail.com)

### **Abstrak**

*Permasalahan sampah plastik merupakan isu global yang hingga kini masih menjadi tantangan serius, termasuk di Indonesia yang tercatat sebagai negara penyumbang sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia. Kondisi ini menimbulkan dampak buruk terhadap ekosistem dan kesehatan manusia. Salah satu upaya penanganan yang dilakukan secara mandiri dan inovatif adalah melalui Rumah Plastik, sebuah gerakan sosial dan usaha pengolahan sampah plastik yang didirikan oleh Putu Eka Darmawan di Desa Petandakan, Kabupaten Buleleng, Bali. Rumah Plastik berfokus pada pengolahan sampah plastik menjadi berbagai produk bernilai ekonomi seperti papan plastik, furnitur daur ulang, dan produk kerajinan tangan ramah lingkungan. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk membantu Rumah Plastik dalam meningkatkan efektivitas sumber daya manusia (SDM) serta memperkuat aspek manajemen dan branding usaha. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, serta pelatihan dan pembinaan kepada tenaga kerja. Fokus utama kegiatan adalah pembenahan deskripsi kerja, peningkatan disiplin kerja, pembentukan kerja tim yang solid, serta pendampingan dalam strategi branding agar Rumah Plastik lebih dikenal luas oleh masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan disiplin dan koordinasi kerja antar karyawan, terbentuknya struktur tugas yang lebih jelas, serta peningkatan citra positif Rumah Plastik di masyarakat melalui partisipasi dalam kegiatan kreatif seperti Buleleng Festival. Dengan demikian, kegiatan PKL ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kapasitas manajerial dan sosial Rumah Plastik, sekaligus mendukung penerapan ekonomi sirkular dan pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.*

**Kata kunci** - sampah plastik, rumah plastik, daur ulang, pemberdayaan masyarakat, ekonomi sirkular

### **Abstract**

*The issue of plastic waste is a global concern that remains a serious challenge, including in Indonesia, which is recorded as the second-largest contributor of plastic waste to the oceans in the world. This situation has a detrimental impact on ecosystems and human health. One of the independent and innovative efforts to address this issue is through Rumah Plastik, a social movement and plastic waste processing enterprise founded by Putu Eka Darmawan in Petandakan Village, Buleleng Regency, Bali. Rumah Plastik focuses on processing plastic waste into various economically valuable products such as plastic boards, recycled furniture, and environmentally friendly handicraft products. The Field Work Practice (PKL) activity aims to help Rumah Plastik improve the effectiveness of human resources as well as strengthen the management and business branding aspects. The implementation method is carried out through field observation and interviews, as well as training and guidance for the workforce. The main focus of the activities is the improvement of job descriptions, enhancement of work discipline, formation of a strong team, and assistance in branding strategies to make Rumah Plastik more widely*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

known to the public. The results of the activities show an improvement in employee discipline and work coordination, the establishment of a clearer task structure, and an enhancement of Rumah Plastik's positive image in society through participation in creative activities such as the Buleleng Festival. Thus, this internship activity provides a tangible contribution to strengthening the managerial and social capacity of Rumah Plastik, while also supporting the implementation of a circular economy and sustainable development at the local level.

**Keywords** - Plastic waste, Rumah Plastik, Recycling, Community empowerment, Circular economy

**How to Cite** : Danuarta, K., Kartika, R. D., Dewi, K. T. S., & Dewi, M. S. (2025). Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Strategi Branding dalam Meningkatkan Citra Rumah Plastik sebagai Komunitas Kreatif Peduli Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(4), 135–139. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i4.176>

**Copyright** ©2025 Kadek Danuarta, Riana Dewi Kartika, Komang Trisna Sari Dewi, Mertayani Sari Dewi

## PENDAHULUAN

Permasalahan sampah plastik merupakan isu lingkungan global yang hingga kini masih menjadi tantangan serius, termasuk di Indonesia. Berdasarkan laporan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK, 2023), Indonesia menempati posisi kedua sebagai negara penyumbang sampah plastik ke laut terbesar di dunia, dengan jumlah mencapai jutaan ton per tahun. Plastik yang sulit terurai berpotensi mencemari tanah, air, serta rantai makanan, dan menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem serta kesehatan manusia. Seiring pertumbuhan penduduk dan meningkatnya konsumsi plastik, volume sampah plastik terus bertambah, sehingga diperlukan strategi pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian sebelumnya menegaskan pentingnya pendekatan berbasis masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah. Nurhayati (2013) menyebutkan bahwa masalah sampah bersifat kultural karena berkaitan dengan perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Juliana dan Komalasari (2022) menekankan bahwa peningkatan efektivitas sumber daya manusia (SDM) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pengelolaan usaha berbasis lingkungan. Sementara itu, Tjiptono (2015) menyoroti pentingnya strategi branding dan komunikasi yang konsisten untuk memperkuat citra positif produk ramah lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara pembenahan manajemen internal dan penguatan strategi branding menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan usaha sosial di bidang pengelolaan sampah.

Rumah Plastik merupakan salah satu inisiatif sosial yang bergerak dalam bidang daur ulang sampah plastik di Desa Petandakan, Kecamatan Buleleng, Bali. Didirikan oleh Putu Eka Darmawan pada tahun 2016, Rumah Plastik mengolah berbagai jenis limbah plastik menjadi produk bernilai ekonomi seperti papan plastik, furnitur, serta kerajinan tangan ramah lingkungan. Selain memberikan manfaat ekonomi, Rumah Plastik juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat lokal dan edukasi lingkungan bagi generasi muda. Meskipun demikian, Rumah Plastik masih menghadapi sejumlah kendala, di antaranya manajemen SDM yang belum optimal, struktur organisasi yang belum tertata, serta lemahnya aspek branding dalam memperluas jangkauan pasar.



**Gambar 1.**  
Profil Usaha

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membantu Rumah Plastik dalam meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dan memperkuat aspek manajemen serta strategi branding. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kapasitas manajerial dan sosial Rumah Plastik, sekaligus mendukung penerapan ekonomi sirkular serta pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.



**Gambar 2**  
Hasil Karya Rumah Plastik

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan di Rumah Plastik diawali dengan tahap persiapan yang bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Pada tahap ini, langkah pertama yang dilakukan adalah pemberian surat permohonan kepada Founder Rumah Plastik, yaitu Bapak Putu Eka Darmawan. Surat tersebut berisi permohonan izin pelaksanaan kegiatan pembinaan yang difokuskan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Rumah Plastik.

Selanjutnya dilakukan observasi lapangan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi kerja, pola interaksi antar-karyawan, serta sistem manajemen yang diterapkan. Melalui observasi ini, peneliti berupaya memahami konteks sosial dan operasional yang memengaruhi kinerja Rumah Plastik. Dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang teliti, kegiatan observasi memberikan data empiris yang relevan dalam menjawab permasalahan penelitian sekaligus memperkaya pemahaman terhadap situasi di lapangan. Selain observasi, tahap persiapan juga mencakup wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti pemilik usaha dan karyawan Rumah Plastik. Proses wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi mengenai hambatan, kebutuhan, serta pandangan mereka terhadap manajemen dan pengelolaan usaha. Kegiatan wawancara ini memberikan data kualitatif yang kaya dan bermakna karena melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Keberhasilan tahap ini sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam berkomunikasi, membangun hubungan yang baik, serta mendengarkan secara aktif sehingga informasi yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan, yang difokuskan pada kegiatan pembinaan sumber daya manusia (SDM) di Rumah Plastik. Kegiatan ini meliputi beberapa program utama, yaitu workshop motivasi kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dan kekompakan tim; pelatihan teamwork dan komunikasi efektif guna menciptakan hubungan kerja yang harmonis; penyusunan job description agar pembagian tugas menjadi lebih jelas dan terarah; serta bantuan penyusunan standar operasional prosedur (SOP) yang mencakup seluruh proses kerja, mulai dari pengumpulan, pemilahan, pencacahan, hingga pemasaran hasil olahan sampah plastik.

Seluruh rangkaian kegiatan tersebut dirancang untuk memperkuat efektivitas kerja karyawan, membangun koordinasi yang baik antaranggota tim, serta mendorong terciptanya budaya kerja yang

profesional dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dan pembinaan yang difokuskan pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM) telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin kerja, koordinasi, serta produktivitas tenaga kerja. Dengan adanya penyusunan job description, pelatihan manajemen waktu, dan pengarahan tentang pentingnya kerja tim, karyawan mampu bekerja lebih fokus, terarah, dan saling mendukung. Selain itu, kegiatan PKM juga berhasil membantu pemilik usaha dalam menyusun SOP kerja sederhana sehingga proses pengumpulan, pemilahan, dan produksi sampah plastik menjadi lebih sistematis. Hasil yang dicapai diharapkan mampu memperkuat kapasitas Rumah Plastik sebagai pusat edukasi lingkungan sekaligus penggerak ekonomi kreatif berbasis daur ulang di masyarakat.



**Gambar 3.**

Tahap Pelaksanaan koordinasi karyawan

Aspek sumber daya manusia menunjukkan bahwa koordinasi antar-karyawan sebelumnya belum optimal, yang terlihat dari kebiasaan sebagian karyawan bercanda pada saat jam kerja sehingga mengurangi efektivitas kerja. Namun, saat ini telah terjadi peningkatan disiplin kerja karyawan. Intensitas bercanda pada jam kerja berkurang secara signifikan, sehingga produktivitas kerja meningkat. Karyawan kini lebih fokus dalam menjalankan tugas dan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan. Dengan demikian, aspek ini dapat dikatakan sudah berhasil mengalami perbaikan. Aspek sumber daya manusia lainnya menunjukkan perkembangan yang positif melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan. Rumah Plastik berhasil berpartisipasi dalam kegiatan pameran, workshop, dan lomba kreatif, salah satunya pada acara Buleleng Festival, yang menjadi ajang untuk memperkenalkan kreativitas sekaligus kepedulian terhadap lingkungan. Selain itu, Rumah Plastik juga berhasil menjalin kemitraan (MoU) dengan berbagai pihak, termasuk sekolah, pemerintah daerah, komunitas, dan pelaku UMKM. Kolaborasi ini berkontribusi dalam memperluas jaringan serta memperkuat posisi Rumah Plastik sebagai komunitas lingkungan yang aktif dan berdampak. Citra positif Rumah Plastik semakin meningkat, di mana branding yang dibangun kini tidak hanya dipandang sebagai sebuah nama, tetapi juga mencerminkan reputasi dan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Plastik, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dan pembinaan yang difokuskan pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM) telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan disiplin kerja, koordinasi, serta produktivitas tenaga kerja. Dengan adanya penyusunan job description, pelatihan manajemen waktu, dan pengarahan tentang pentingnya kerja tim, karyawan mampu bekerja lebih

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

fokus, terarah, dan saling mendukung. Selain itu, kegiatan PKL juga berhasil membantu pemilik usaha dalam menyusun SOP kerja sederhana sehingga proses pengumpulan, pemilahan, dan produksi sampah plastik menjadi lebih sistematis. Hasil yang dicapai diharapkan mampu memperkuat kapasitas Rumah Plastik sebagai pusat edukasi lingkungan sekaligus penggerak ekonomi kreatif berbasis daur ulang di masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. terselesaikannya kegiatan PKM ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang senantiasa memberikan dorongan serta semangat selama proses pelaksanaan kegiatan dan penulisan laporan berlangsung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Putu Eka Darmawan, selaku Founder Rumah Plastik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). Laporan Nasional Pengelolaan Sampah 2023. Jakarta: KLHK.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2023, 25 Februari). Terbesar di Asia Tenggara, Potensi Ekonomi Digital Indonesia Pada 2025 Capai USD 146 Miliar.
- Sasongko, D. (2020, 3 Agustus). Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Kementerian Republik Indonesia.
- Sulastrri. (2022, 6 Desember). Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Diakses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-balikpapan/baca-artikel/15677/>
- Farin, S. E. (2021). Penumpukan sampah plastik yang sulit terurai berpengaruh pada lingkungan hidup yang akan datang. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 30.
- Juliana, R., & Komalasari, S. (2022). Peran job description terhadap kinerja karyawan. *Inovator*, 11(3), 384-390.
- Setiadi, N.J. 2003. *Perilaku Konsumen : Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta : Kencana.
- Siagian, S. P. (2002). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.